

PEREDARAN ROKOK ILEGAL MENINGKAT

Bea Cukai Sita 172.960 Batang

SLEMAN (KR) - Petugas Bea Cukai Yogyakarta menyita 172.960 batang rokok ilegal dari seorang pria berinisial K (47) di Jalan Pakem-Turi Sleman. Dengan disitanya rokok tanpa pita cukai itu, potensi kerugian negara dari Barang Kena Cukai Hasil Tembakau (BKC HT) diperkirakan mencapai Rp 102.620.637.

Kepala Kantor Bea Cukai Yogyakarta Hengky TP Aritonang yang diwakili Kepala Seksi Penindakan dan Penyidikan Bea Cukai Yoga, Dhony Eko Nurcahyo, Jumat (14/8) mengatakan, tersangka K kini ditiptikan di Polda DIY. "Rokok itu tanpa dilengkap dengan pita cukai. Sebagian ada yang dilekati kertas yang sekilas mata memandang, mirip pita cukai, namun itu hanya kertas biasa yang sengaja di-

tempel untuk modus," ucapnya. Terungkapnya kasus itu berdasarkan analisis pertukaran data penindakan BKC HT ilegal antara Bea Cukai Magelang, Kanwil Bea Cukai Jateng DIY dan Bea Cukai Yogyakarta. Petugas mendapatkan informasi seorang pria mengendarai motor yang diduga membawa rokok ilegal, Jumat (7/8) malam lalu. Tim patroli bea cukai kemudian menghentikan pe-

laku saat melintas di Jalan Pakem-Turi sekitar pukul 19.00. Saat dihentikan, K membawa sejumlah kardus dan setelah dibuka berisi 24.000 batang rokok merek G New Edition yang diduga tidak sesuai ketentuan di bidang cukai. Petugas bea cukai kemudian mendatangi rumah K di wilayah Pakem dan menemukan tumpukan karton yang disumbunikan di sebuah gudang. Setelah dibuka, isi kar-

ton ternyata 118.800 batang rokok merek GLS, 16.000 rokok merek G New Edition dan 8.560 batang rokok merek Rosi. Pelaku K dan barang bukti sejumlah 172.960 batang rokok polos pun dibawa ke kantor Bea Cukai Yogyakarta untuk pemeriksaan lebih lanjut. Saat ditangkap, K akan mengantarkan rokok ilegal ke sejumlah toko di Sleman. Sedangkan rokok ilegal itu diakui K didapatkan dari seseorang dari Jepara yang datang langsung ke rumahnya. Pelaku sudah beraksi sejak tahun 2015.

"Dia adalah TO (target operasi) lama, sebelumnya dalam skala kecil dan seka-



KR-Wahyu Priyanti.

Barang bukti rokok ilegal yang disita petugas Bea dan Cukai Yogyakarta.

rang meningkat dengan transaksi yang lebih besar. Ia biasanya menipiskan ke toko-toko untuk dijual, jika sudah laku, uang penjualan baru diambil. Rokok seperti ini biasanya dijual seharga Rp 7.000 dan pelaku

untung sekitar Rp 1.500 perbungkus rokok," urai Dhony. Pelaku melanggar pasal 54 dan atau 56 UU 39 Tahun 2007 tentang Perubahan UU 11 Tahun 1995 tentang Cukai. Dhony mene-

gaskan, meski di tengah pandemi, Bea Cukai Yogyakarta tetap berkomitmen menekan angka peredaran rokok ilegal melalui operasi Gempur Rokok Ilegal yang berlangsung 1 Juli sampai 31 Oktober 2020. (Ayu)-f

MAYORITAS DEBITUR TUNDA PEMBAYARAN CICILAN

Bank BPD Restrukturisasi KUR Rp 1,1 Triliun

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY sebagai penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) terus melakukan restrukturisasi debitur yang tercatat lancar dalam pembayaran cicilan sebelumnya akibat Covid-19. BPD berhasil merealisasikan restrukturisasi debitur KUR terdampak Covid-19 yang mayoritas merupakan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan nominal kurang lebih sebesar Rp 1,1 triliun bagi 7.000 hingga 11.000 debitur sampai medio Juni 2020.

Direktur Pemasaran PT Bank BPD DIY R Agus Trimurjanto mengatakan, restrukturisasi debitur KUR untuk UMKM harus terus digulirkan Bank BPD DIY untuk menjalankan maupun membangkitkan roda perekonomian di daerah seiring Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di masa pandemi Covid-19. Skema restrukturisasi yang ditawarkan bermacam-

macam yaitu penundaan pembayaran cicilan pinjaman, penurunan suku bunga dan lain-lain.

"Sebagian besar debitur yang mengajukan restrukturisasi KUR ini ingin menunda pembayaran pinjaman mulai 3-6 bulan hingga setahun. Sebab, dengan keputusan pemerintah menghentikan aktivitas ekonomi menjadikan tidak ada pemasukan dan kami menyadari kondisi tersebut," jelas Agus Trimurjanto, Jumat (14/8).

Agus menegaskan, kurun waktu lamanya penundaan pembayaran pinjaman pun bermacam-macam, tergantung debitur, baik yang mikro, ultra mikro, mikro kecil, menengah dan sebagainya. Pihaknya telah mencoba memperkirakan aktivitas perekonomian di DIY segera pulih.

"Kemungkinan Agustus dan September ini sudah ada debitur yang sebelumnya meminta penundaan pembayaran pinjaman sudah harus

membayar cicilan. Kita bisa lihat aktivitas ekonomi bergerak, kami senang nasabah makin normal membayar pinjamannya," tegas Agus.

Menurut Agus, sebagian besar nasabah Bank BPD DIY justru bisa memenuhi komitmen setelah restrukturisasi dilaksanakan. Skema restrukturisasi bagi debitur terdampak pandemi Covid-19 ini berbeda-beda mulai jangka pendek, menengah maupun panjang. Termasuk dengan mulai digerakkan aktivitas di industri pariwisata DIY secara bertahap menjadi angin segar masyarakat segera beraktivitas ekonomi.

Bank BPD DIY selalu melakukan terobosan bagi nasabah atau debitur yang ingin mengajukan restrukturisasi KUR dengan kemajuan teknologi, cukup menggunakan telepon genggam baik melalui layanan pesan singkat maupun aplikasi *mobile* Bank BPD DIY. (Ira)-d

SAMBUT LIBUR PANJANG

KAI Tambah Perjalanan KA

JAKARTA (KR) - Menyambut libur Hari Kemerdekaan RI 17 Agustus dan libur Tahun Baru Islam 20 Agustus, PT Kereta Api Indonesia (KAI) menambah perjalanan kereta api (KA) jarak jauh serta memperpanjang rangkaian kereta pada beberapa perjalanan KA. Penambahan ini bertujuan mengakomodir pelanggan yang ingin bepergian menggunakan KA pada libur panjang yang berdekatan ini.

"Di bulan Agustus 2020, KAI rata-rata mengoperasikan 53 KA jarak jauh perhari. Jumlah tersebut meningkat 55 persen dibanding bulan Juli 2020 yaitu rata-rata mengoperasikan 34 KA jarak jauh perhari," ujar VP Public Relations PT KAI, Joni Martinus di Jakarta, Jumat (14/8).

PT KAI juga mengoperasikan kembali KA jarak jauh dari dan menuju kota-kota seperti Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Purwokerto, Cilacap, Yogyakarta, Solo, Madiun, Blitar, Surabaya, Malang, Jember, hingga Ketapang. KA yang dioperasikan di antaranya Argo Wilis, Malabar, Brantas, Progo, Senja Utama Yogyakarta,

Lodaya, Ciremai, Purwojaya, Mutiara Timur dan berbagai KA lainnya

KAI juga menambah KA yang berjalan setiap hari, dimana sebelumnya KAI menjalankan KA tertentu hanya pada akhir pekan dan tanggal tertentu dengan melihat minat dari masyarakat.

"Masyarakat dapat mengakses aplikasi KAI Access untuk melihat info detail seluruh KA yang dioperasikan pada Agustus 2020 ini. Tiket dapat dipesan secara online melalui aplikasi KAI Access dan channel online lainnya mulai H-7 keberangkatan KA. Sedangkan penjualan tiket di loket stasiun dilayani mulai 3 jam sebelum jadwal keberangkatan KA," jelas Joni Martinus.

Joni menambahkan, sampai saat ini sudah terdapat KA-KA yang okupansinya cukup tinggi pada perjalanan akhir pekan ini, terutama KA-KA menuju Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya dan Malang. "Untuk melayani lebih banyak masyarakat, KAI memperpanjang jumlah rangkaian pada rute dan tanggal yang menjadi favorit masyarakat," ujarnya. (Imd)-d

Forum BEM DIY Tolak RUU Cipta Kerja

YOGYA (KR) - Sejumlah mahasiswa Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang tergabung dalam Forum Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) DIY menolak Omnibus Law RUU Cipta Kerja. Mereka menilai RUU Cipta Kerja tidak menjawab kebutuhan rakyat Indonesia dari aspek ekonomi, pendidikan, dan ketenagakerjaan.

Mereka juga menilai RUU Cipta Kerja tidak menjadi jaminan akan tersedianya lapangan pekerjaan yang mengedepankan hak-hak tenaga kerja yang dibutuhkan masyarakat Indonesia.

"Kami menilai RUU Omnibus Law ini tidak menjawab kebutuhan rakyat Indonesia dari aspek ekonomi, pendidikan, maupun ketenagakerjaan. Untuk itu kami semua sepakat atas penolakan atau pengagagalan Omnibus Law. Ketika masuk, forum ini yang hadir cuma diperbolehkan 20 perwakilan karena masih pandemi Covid-19. Ini tidak hanya gerakan BEM DIY tapi

juga ada BEM seluruh Indonesia. Jadi mayoritas kampus di Yogya menolak Omnibus Law," kata Wakil Ketua I BEM DIY Pancar Setiabudi Ilham Mukaromah usai berdialog dengan L2Dikti, Kesbangpol DIY dan Disdikpora DIY di Unit 8 Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (14/8).

Dalam dialog tersebut BEM yang hadir berasal dari Kampus UII, UNY, UGM, UMY, UPY, Janabadra serta lainnya. "Kami juga menolak sektor pendidikan dimasukkan ke dalam Omnibus Law RUU Cipta Kerja dan mendesak Pemerintah menghentikan praktik liberalisasi, privatisasi, dan komersialisasi pendidikan serta wujudkan demokratisasi kampus," tandasnya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY Agung Supriyanto menyatakan, pihaknya akan menyampaikan aspirasi mahasiswa ini kepada Gubernur DIY, DPRD dan Pemerintah Pusat. (Ria)-f

Kabupaten Sambungan hal 1

atau instruksi pemerintah pusat. Dengan semakin banyak warga yang di PCR sebenarnya mendapatkan gambaran seberapa tinggi tingkat infeksius virus Korona yang ada di DIY baik pada perorangan maupun warga.

"Sasaran awal tes swab massal di DIY adalah petugas kesehatan di Puskesmas. Setelah itu selesai, sasaran PCR massif selanjutnya petugas kesehatan yang ada di Rumah Sakit (RS) yang diprioritaskan di 27 RS Rujukan Covid-19 di DIY," tutur Pembajun di Kepatihan, Jumat (14/8).

Pembajun menjelaskan sasaran tes swab

massal bagi petugas kesehatan di 27 RS Rujukan Covid-19 di DIY inipun lebih difokuskan pada petugas kesehatan yang berada di IGD maupun ruang isolasi. Pihaknya berharap seluruh petugas medis di DIY dapat melaksanakan tes swab ini berbagi dan bersinergi bersama-sama dengan Dinkes Kabupaten/Kota se-DIY. Terlebih kasus positif Covid-19 di DIY banyak yang tidak bergejala atau Orang Tanpa Gejala (OTG) dan sudah banyak terjadi di masyarakat. Sekarang yang harus diaktifkan bersama-sama menurunkan terjadinya penularan. (Ira/Ria)-f

Wastafel Sambungan hal 1

sesuai anjuran Pemerintah.

Vikep Kevikepan Daerah Istimewa Yogyakarta Romo Adrianus Maradiyo Pr mengucapkan terima kasih atas bantuan 10 buah wastafel dari para pembaca SKH *Kedaulatan Rakyat*. Romo Adrianus Maradiyo menerangkan, bantuan wastafel ini akan dibagikan ke paroki-paroki di Kevikepan DIY. "Kebaikan hati yang telah kami terima dari para pembaca *Kedaulatan Rakyat* sungguh menjadi berkat bagi umat," jelas Romo Adrianus Maradiyo saat acara penyerahan bantuan di Gereja Kidul Loji, Kamis (13/8).

Romo Adrianus mengatakan, semoga dengan bantuan wastafel yang telah diterima Kevikepan DIY, gereja-gereja mampu memberi contoh pola hidup sehat dalam masa adaptasi kebiasaan baru menghadapi Covid-19. Nantinya 10 wastafel ini akan didistribusikan ke Gereja Kotabaru, Gereja Kemetiran, Gereja Pugeran, Gereja Baciro, Gereja Bintaran, Gereja Jetis, Gereja Kidul Loji, Gereja Pringgolayan, Gereja Pringwulung dan untuk Kantor Kevikepan DIY. Selain bantuan wastafel, pihak gereja juga

masih membutuhkan bantuan berupa hand sanitizer atau disinfektan. Romo Adrianus Maradiyo mengungkapkan, selama pandemi Covid-19 ini pihak gereja juga menggalakkan program ketahanan pangan, sehingga bibit tanaman buah maupun sayur juga dibutuhkan untuk mendukung program ini. "Biji atau bibit pepaya dibutuhkan untuk membantu umat dan masyarakat dalam gerakan ketahanan pangan," beber Romo Adrianus.

Bahkan Kevikepan DIY juga mempunyai basecamp Gerakan Ketahanan Pangan yang dinamai Omah Paseduluran yang berada di Pandowoharjo Paroki Brayut.

Koordinator Tim Dompot KR Ahmad Luthfie menambahkan, kali ini bantuan yang disalurkan berupa wastafel portable agar bisa berfungsi lama untuk pencegahan penularan Covid-19.

Wastafel yang diberikan juga berbentuk wastafel injak, baik untuk mengeluarkan air maupun sabun. Tujuannya agar tangan pemakai tidak menyentuh keran, sehingga keran tidak menjadi sumber penyebaran virus Korona. (Aha)-d

UCAPAN TERIMA KASIH

إنا لله وإنا اليه راجعون

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakaatuh
Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas simpati, ucapan belasungkawa serta dukungan moril maupun materiil yang diberikan kepada kami sekeluarga atas meninggalnya ibu, ibu mertua, nenek kami yang tercinta :



Hj. SETYORINI

USIA 78 TAHUN
(22 Agustus 1942 - 11 Agustus 2020)

Pada kesempatan ini kami keluarga besar Almarhumah menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas perhatian, bantuan dan dukungan yang diberikan, baik moril maupun materiil kepada :

- | | |
|--|--|
| 1. Gubernur DIY-Sri Sultan Hamengkubuwono X | 40. Komisaris, Direksi, dan Staff PT. Asuransi Tri Pakarta |
| 2. Wakil Gubernur DIY- KGPAA Paku Alam X | 41. Panin Bank Yogyakarta |
| 3. Kepala BKKB RI - Dr. (H.C) dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG(K) | 42. Bank Jogja |
| 4. Sumardi SH, MH - Kepala Kejaksaan Tinggi DIY | 43. Bank Sleman PT. BPR Bank Bantul (Perseroda) |
| 5. Ketua DPRD DIY | 44. PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul |
| 6. Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta | 45. PT. Bank Perkreditan Rakyat Ambarketawang Persada |
| 7. Bupati dan Wakil Bupati Kulon Progo | 46. PT. BPR Mlati Pundi Artha |
| 8. Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul | 47. PT. BPR Profidana Paramitra |
| 9. Bupati Bantul - Drs. H. Suharsono | 48. BPR BDE Yogyakarta |
| 10. Bupati Sleman - Drs. H. Sri Purnomo, M.Si. | 49. BPR Syariah Wilayah DIY |
| 11. Wakil Bupati Sleman - Dra. Hj. Sri Muslimatun, M.Kes. | 50. Koperasi Utama PT Bank BPD DIY |
| 12. Sekretaris Daerah DIY | 51. Asuransi Bintang |
| 13. Sekretaris Daerah Kabupaten Sleman | 52. ASKRINDO Insurance Yogyakarta |
| 14. Sekretaris Daerah Kabupaten Kulonprogo | 53. ASKRINDO Syariah |
| 15. Sekretaris Daerah Kabupaten Gunungkidul | 54. ASKRIDA Syariah PT. Asuransi Askrida Syariah |
| 16. Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul | 55. PT. Jamkrindo Kantor Cabang Yogyakarta |
| 17. Erbagtyo Rohan - Kajati Bali | 56. ASKRIDA PT. Asuransi Bangun Askrida |
| 18. Bapak Hilman Tisnawan - Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY | 57. ASBISINDO DIY |
| 19. Bapak Parjiman-Kepala Otoritas Jasa Keuangan DIY | 58. Asuransi Jasindo Yogyakarta |
| 20. Dewan Komisaris, Direksi dan staff karyawan PT. Bank BPD DIY | 59. AAUI Cabang Yogyakarta |
| 21. Drs. Bambang Wisnu Handoyo - Kepala BPKA DIY Beserta Staff | 60. Keluarga Besar DISNAKERTRANS DIY |
| 22. Direksi dan Staff Perumda PDAM Tirtamarta Yogyakarta | 61. Jogja Tugu Trans |
| 23. Drs. Suwarsono Muhammad, M.A. - Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf UI | 62. Keluarga Besar LLDIKTI Wilayah V |
| 24. Anton Satyo Hendriatmo, Ir. MSc. - Direktur Operasi PT. PP (Persero) Tbk | 63. PT. Suradi Sejahtera Raya |
| 25. BPKA DIY | 64. Robby Kusumaharta |
| 26. BKAD Kabupaten Sleman | 65. Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia |
| 27. BKAD Kabupaten Gunungkidul | 66. Koperasi Noto Wono Mangunan |
| 28. BKAD Kabupaten Kulonprogo | 67. J Trust Bank Yogyakarta |
| 29. BKAD Kabupaten Bantul | 68. PT. K-24 Indonesia |
| 30. Andek Prabowo, Ir. MBA. - Proyek YIA Kulon Progo | 69. Joglosemar Executive Shuttle Bus - Aotransport Aoshuttle |
| 31. Direksi dan Staff Perumda PDAM Tirtamarta Yogyakarta | 70. H. Bambang Setiawan dan Keluarga Jakarta Selatan. |
| 32. Direksi dan Staff PT. Tri Pilar Multi Graha. | 71. Dharma Wanita Persatuan DIY |
| 33. Supriyatno-Direktur Utama Bank Jateng | 72. Showroom Mobil Garasi Auto Gallery |
| 34. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Karyawan Bank Jateng | 73. Galeria Mall |
| 35. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Karyawan Bank Bengkulu | 74. HDCl Sleman |
| 36. Direksi Bank Jatim. | 75. HDCl DIY |
| 37. Direksi dan Komisaris PT. Pejagan Pemalang Tol Road | 76. HDCl Bantul |
| 38. Direksi dan Staff PT. Asuransi Eka Lloyd Jaya | 77. HDCl Kota |
| 39. Pemimpin dan Staff PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta. | 78. Masyarakat Purwomarto Argorejo Sedayu Bantul |
| | 79. Jamaah Masjid Fadhul Karim |

Kami yang berduka :

- | | | |
|-----------------------|--------------------------|--------------------------------|
| Anak : | Menantu : | Cucu : |
| - Hastien Kurniawati | - Santoso Rohmad | - Amanda Mutiara Ayu Rahmawati |
| - Hermien Prasetyarti | - Andre Widiyanto | - Rachmat Ghani Jayadiningrat |
| - Triadhi Sofyanto | - Diah Arifa Kusumandari | - Faris Nadhil Abdurahman |
| | | - Anka Lubna Sadjwina Az Zahra |
| | | - Nadiel Ibran Ar Rozak |
| | | - Alauddin Yusuf Habibi |
| | | - Trah Hadisumarto |
| | | - Trah Haji Subardi |